

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

RETNO SETYA UTAMI
NPM :1411100116

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2018 M

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

RETNO SETYA UTAMI
NPM :1411100116

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Andi Thahir, S.PSI., M.A., ED.D
Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2018 M

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ISMARIA AL-QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG

**Oleh :
Retno Setya Utami**

Berdasarkan observasi dengan wali kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung, menunjukkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik rendah. Penyebab hal ini adalah peserta didik yang kurang tertarik terhadap pembelajaran IPS dan menganggap IPS adalah pembelajaran menghafal, Peserta didik hanya diajak membayangkan tanpa ada contoh atau bukti nyata terkait materi. Pembelajaran IPS harus menerapkan model pembelajaran yang kreatif, aktif dan inovatif agar peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasy Eksperimental Design*, Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung dengan jumlah populasi 161 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Picture And Picture*, kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji *Lilifors* dan uji homogenitas dengan uji *Fisher*. Dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji-t *independent*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung}=2,498 > t_{(, ,)}=1.960$, sehingga $t_{hitung} > t_{(, ,)}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dibanding dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* di kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung, peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture*, memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Student Facilitator And Explaining*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Picture And Picture*, Hasil Belajar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ISMARIA AL-
QUR'ANIYYAH BANDAR LAMPUNG**

Nama : RETNO SETYA UTAMI
NPM : 1411100116
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed.D.
NIP. 197604272007011015

Pembimbing II

Hasan Sastra Negara, M.Pd.
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd.
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ISMARIA AL-QURANIYAH BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **RETNO SETYA UTAMI, NPM: 1411100116**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Senin, 20 Agustus 2018 pukul 10.00-12.00 WIB, tempat: ruang sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin, M.Si (.....)

Penguji Pendamping I : Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed.D (.....)

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chirul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِمْ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah Tidak Merubah Keadaan Sesuatu Kaum Sehingga Mereka

Merubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri

(Q.S Surat Ar-Rad : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya mengucapkan *alhamdulillahirabbil'alamin* kepada Allah SWT karena penulis telah menyelesaikan karya ini, maka penulis persembahkan karya tulis ini kepada orang yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sukismo dan Ibu Poniem yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan dan tiada henti-hentinya mendo'akan dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-cita ku.
2. Kakakku Kartika Budi Ningsih dan Adikku Alika Febi Putri yang selalu memberikan dukungan , semangat, dan senyuman di setiap langkahku dan mendo'akanku dengan tulus kepadaku.
3. Almamaterku tercinta, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Retno Setya Utami lahir pada tanggal 17 Juli 1997, di Desa Sumpersari, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Putri dari pasangan Bapak Sukismo dan Ibu Poniye. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara yaitu Kartika Budi Ningsih dan Alike Febi Putri.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sidomulyo diselesaikan pada tahun 2002 sampai dengan 2008, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sumberejo diselesaikan pada tahun 2008 sampai dengan 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Talang padang pada tahun 2011 dan diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikannya pada program S1 dengan terdaftar menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karya Mulya Sari, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung, serta melakukan penelitian di MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung”. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik dalam bimbingan dan saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, iringan do’a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan

kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini

4. Bapak Andi Thahir, S.Psi, MA, ED.D , selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan motivasi serta arahan selama proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd , selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan motivasi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
7. Bapak Syahyori Aprinsyah S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, dan Ibu Fitriani, A.Ma selaku guru kelas IV A, Ibu Ermiyanti, S.Pd selaku guru kelas IV B di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, serta seluruh staf, karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Retno Setiana, Rahayu , Ratna Palupi, Neneng Sundari, Nulpian Abdillah, Saidah, Langen Puspita, Nurul Isnaini Fadhillah , Anggraini Ulfauni'mah ,Nadia Faraningtias, Nanik Lestari dan teman-teman

KKN 59, yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangatnya untuk kelancaran proses penulisan skripsi ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) B angkatan 2014. Terimakasih telah memberikan semangat untukku.

10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Mei 2018
Penulis

Retno Setya Utami
NPM. 1411100116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	14
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	17
2. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	19

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	20
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ..	22
3. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	23
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> ..	23
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	23
c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	23
4. Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24
b. Pengukuran Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	28
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
5. Pembelajaran IPS di SD/MI	31
a. Pengertian IPS.....	31
b. Tujuan Pembelajaran IPS SD/MI	33
c. Dimensi Pembelajaran IPS	34
d. Kurikulum IPS SD/MI	36
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian.....	48

G. Uji Coba Instrumen	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	51
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	52
4. Daya Pembeda	53
H. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Prasyarat	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Homogenitas	55
2. Uji Normal Again	55
3. Uji Hipotesis	66

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	58
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reliabilitas.....	60
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	60
4. Uji Daya Pembeda.....	60
B. Hasil Kesimpulan Uji Coba	60
C. Hasil Analisis Uji Pra Syarat.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Homogenitas.....	61
D. Uji Normalitas Gain	62
E. Uji Hipotesis.....	63
F. Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Hasil Ulangan Harian Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung	7
Tabel 2	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
Tabel 3	Indikator Operasional Kognitif.....	28
Tabel 4	Kurikulum IPS di SD/MI.....	33
Tabel 5	Desain penelitian Quasi Eksperimen.....	43
Tabel 6	Jumlah Peserta Didik Kelas IV MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung	46
Tabel 7	Kisi-kisi Instrumen Soal.....	49
Tabel 8	Klasifikasi Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 9	Klasifikasi Tingkat Kesukaran	53
Tabel 10	Klasifikasi Daya Pembeda.....	54
Tabel 11	Klasifikasi Gain Termonalisasi	56
Tabel 12	Rekapitulasi Nilai Posttest Eksperimen.....	58
Tabel 13	Rekapitulasi Nilai Posttest Kontrol	59
Tabel 14	Uji Normalitas	61
Tabel 15	Uji Homogenitas.....	62
Tabel 16	N-Again	62
Tabel 17	Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Variabel	40
Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah MI Ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung	74
Lampiran 2 Daftar Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol	80
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Soal Uji Coba	81
Lampiran 4 Soal Uji Validitas Dan Kunci Jawaban	82
Lampiran 5 Uji Validitas.....	92
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	96
Lampiran 7 Uji Tingkat Kesukaran	99
Lampiran 8 Uji Daya Pembeda	101
Lampiran 9 Uji Normalitas	103
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	119
Lampiran 14 N-Again	122
Lampiran 15 Uji T	123
Lampiran 16 Silabus	126
Lampiran 17 RPP Kelas Eksperimen	130
Lampiran 18 RPP Kelas Kontrol	139
Lampiran 19 Soal Uji Coba	151
Lampiran 20 Dokumentasi.....	155
Lampiran 21 Surat Permohonan Penelitian	158
Lampiran 22 Surat Balasan Penelitian	159
Lampiran 23 Surat Nota Dinas	160
Lampiran 24 Kartu Konsultasi	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu bagian dalam pembangunan yang diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”¹

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan di setiap negara, sebab dengan adanya pendidikan sumber daya manusia dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik.² Pendidikan merupakan cerminan dari kualitas suatu bangsa. Suatu negara dikatakan berkembang maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada

¹Sisdiknas, Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung :Citra Umbara, 2003), h. 3.

² Ida Fiteriani, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan GadingRejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 1, 2016, h 104.

dalam suatu negara tersebut. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik memerlukan proses pendidikan, Dalam kegiatan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting,³ berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Menurut piaget belajar merupakan proses mengolah informasi dalam rangka membangun sendiri pengetahuannya. Sedangkan menurut pandangan teori konstruktivisme belajar adalah upaya untuk membangun pemahaman atau persepsi atas dasar pengalaman yang dialami peserta didik, oleh sebab itu belajar menurut pandangan teori ini merupakan proses untuk memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik. Ada tiga potensi yang harus diubah melalui belajar, yaitu potensi intelektual (kognitif), potensi moral kepribadian (afektif) dan ketrampilan mekanik/otot (psikomotorik).⁴ Pengetahuan dikonstruksi sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna. Belajar bermakna tidak akan terwujud hanya dengan mendengarkan ceramah atau dengan membaca buku tentang pengalaman orang lain. Memahami sendiri merupakan kunci utama kebermaknaan dalam pembelajaran.

Belajar pada hakikatnya bagi manusia adalah wajib karena belajar menjadikan manusia menjadi lebih baik lagi, sebagaimana Allah SWT berfirman

³ Pramita Sylvia Dewi, *Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7652, 2016, h 179.

⁴ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 66-67.

dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang merupakan ayat pertama diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, sebagai utusan Allah SWT di dunia dan sebagai rasul terakhir, adapun bunyi ayat tersebut sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan . Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁵

Dari ayat tersebut mengandung perintah Allah SWT yang mengajar kan kepada manusia untuk membaca, dan belajar. Alasan itulah yang membuat guru sebagai pendidik memiliki peran yang besar dalam pendidikan, karena di dalam sekolah pendidiklah yang diberi tanggung jawab untuk mengajarkan peserta didik, disamping sebagai pembimbing untuk mengarahkan dan melatih peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, ketrampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. Pendidik juga bertanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang nyata atau biasa disebut sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.597.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa.⁶ Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, apabila antara guru dan siswa dapat bekerja sama untuk menciptakan iklim yang baik dan menyenangkan . Pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru atau pendidik, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk hal tersebut. guru merupakan komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan. Hal ini karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta sebagai subjek dan objek belajar. Menurut Kunandar, guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan. Kegiatan yang dilakukan guru merupakan segala upaya yang sengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk terjadinya proses belajar.⁷ Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik, peserta didik harus membangun sendiri pengetahuannya, guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini dengan memberikan kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar peserta didik menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

⁶ Ni. Pt. Ari Trisnawati, I Kt. Ardana, dan I Wy. Darsana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Penelitian, 2013, h.2.

⁷ Sri Ayuni Putri, *Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2013, h. 1.

Proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam hasil belajar.⁸ Proses pembelajaran harus dengan sengaja, diorganisasikan dengan baik agar dapat menumbuhkan proses belajar yang baik untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yaitu proses pembelajaran akan berhasil apabila proses pembelajaran yang terjadi berjalan dengan baik dan lancar pada seluruh mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Dasar (IPS). IPS adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial.⁹ Tujuan IPS untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada peserta didik untuk mengembangkan diri, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.¹⁰ Dengan demikian IPS lebih mengarah pada persiapan peserta didik untuk siap berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pra penelitian pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2018, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fitri A.Ma selaku wali kelas dan guru IPS kelas IV di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di kelas IV A. Menurut hasil wawancara proses

⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 67.

⁹ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 6.

¹⁰ Syofnida Ifrianti, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 3, No. 2, 2016, h 29.

pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru atau pendidik (*Teacher centered*), guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas. Keterbatasan pengetahuan pendidik tentang berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran juga menjadi salah satu sebab sulit terciptanya pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih minim disamping itu peserta didik sudah juga terbiasa dengan kebiasaan lama yaitu masih tergantung pada penjelasan yang diberikan pendidik. Hal ini yang membuat guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional. Pembelajaran yang monoton akan membuat tingkat ketertarikan peserta didik dalam belajar berkurang, peserta didik jarang sekali mengungkapkan kesulitannya sehingga pendidik mempunyai asumsi bahwa peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan.¹¹

Selain itu, terdapat kesulitan lain yang dihadapi oleh peserta didik yakni peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS sebagai pembelajaran menghafal. Saat proses belajar guru tidak memberikan contoh atau bukti nyata terkait dengan materi perkembangan teknologi, peserta didik hanya diajak membayangkan apa yang disampaikan oleh guru. Diperoleh data nilai ulangan harian peserta didik mata pelajaran IPS, dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹Ibu Fitri , *Saat Wawancara*, MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, 27 Februari 2018.

Tabel 1
Data Hasil Ulangan Harian Peserta Didik
Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran
2017/2018

Nilai	Kelas		Jumlah peserta didik	KKM	Persentase	Ket
	IV A	IV B				
80-100	1	1	2	70	2,63 %	(Tuntas) 38,16%
70-79	12	15	27		35,53%	
60-69	20	19	39		51,31%	(Tidak Tuntas) 61,84%
50-59	3	5	8		10,53 %	
Jumlah	36	40	76		100%	100%

Sumber: Nilai hasil ulangan harian pelajaran IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

Berdasarkan tabel diatas, Ketuntasan hasil belajar IPS di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung memiliki nilai KKM 70. nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas IV kelas A dan B di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi nilai KKM hanya 38,16%, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM adalah 61,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung masih rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan diatas salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Pendidik harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar memperbaiki kurangnya hasil belajar IPS.

Berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metode atau cara belajar seseorang sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*¹²

Maksud dari ayat diatas Allah SWT menyuruh dalam arti mewajibkan kepada umat Nya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Penggunaan model pembelajaran yang baik dan tepat akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran sebagai pola interaksi peserta didik dengan pendidik yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif sering disebut dengan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.¹³ Rusman menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kalaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.281.

¹³ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h.368

enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁴ Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama, maka peserta didik dengan struktur kelompok-kelompok kecil akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan diluar sekolah.

Belajar secara kooperatif dapat menguntungkan peserta didik karena mereka yang berkemampuan rendah bekerja bersama dan dibantu peserta didik yang pintar yang dapat menjadi tutor bagi yang berkemampuan rendah. Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif pada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Levie & Lentz juga mengemukakan fungsi media pembelajaran, khususnya media visual salah satunya fungsi *atensi* yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta

¹⁴Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali Pers, 2013), h.202

didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.¹⁵ Hal ini diharapkan dapat mengatasi apa yang terjadi MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung kelas IV khususnya mata pelajaran IPS yang masih rendah ketuntasan hasil belajarnya. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.¹⁶ Model pembelajaran ini mengandalkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, peserta didik lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga akan memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (KKM). Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 20-21.

¹⁶ Mawardi & Desty Lusiana Sari, *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Make A Match Ditinjau Dari Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas 4 SD Gugus Mawar -Suruh*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 5 No. 3, 2015, h. 5.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS yang masih rendah
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran
5. Kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai macam model pembelajaran
6. Model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan menyesuaikan tingkat kesulitan penelitian, maka penelitian membatasi permasalahan sebagai fokus peneliti, yaitu:

1. Hasil belajar IPS terkait materi perkembangan teknologi yang masih rendah.
2. Penggunaan model pembelajaran *Picture and picture*.
3. Pengaruh menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* pada hasil belajar IPS meliputi ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran interaktif yang dapat dijadikan dalam perbaikan kualitas pembelajaran di kelas dan upaya peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Peserta didik

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan guru dan dapat meningkatkan rasa senang, berpikir kritis, serta konsentrasi belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran, memberi informasi dan bahan pertimbangan untuk guru dalam menyajikan materi atau bahan pengajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹ Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.² Pembelajaran kooperatif adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Pembelajaran kooperatif sesuai fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan

¹Tukiran Taniredja, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 55.

²Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 368.

dan tanggung jawab bersama, pemberian tugas, dan rasa senasib. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan manusia lainnya

Sesuai dengan firman Allah SWT (QS. Al-Hujurat : 13) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “ Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, Maha mengenal”.³

Manusia sebagai makhluk individu tidak mampu hidup sendiri dalam menjalani hidupnya, akan tetapi senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lain untuk bersosialisasi dengan membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan kebutuhan agar tujuan hidupnya dapat terpenuhi. Dengan melihat kenyataan tersebut, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan , pengalaman, tugas dan tanggung jawab, mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.517.

Pembelajaran kooperatif menurut Jhonson mengandung arti bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama.⁴ Dalam kegiatan kooperatif, peserta didik mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok. Belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil, yang anggotanya bersifat heterogen, kegiatan pembelajaran secara berkelompok ini dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Johnson & Johnson menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif ialah memaksimalkan belajar peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena peserta didik bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para peserta didik dari

⁴ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 16.

berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan ketrampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.⁵

Belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan peserta didik. Dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat.⁶ Struktur tujuan kooperatif terjadi jika peserta didik dapat mencapai tujuan mereka hanya jika peserta didik lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan itu. Tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah tercapainya hasil belajar peserta didik dan dengan bekerja sama dalam proses pembelajaran akan membentuk karakter peserta didik yang mempunyai solidaritas terhadap sesama.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif.⁸ Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

⁵ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual, Konsep*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.109.

⁶ *Ibid*, h. 109.

⁷ *Ibid*, h. 111.

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 211.

Tabel 2
Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan peajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi peserta didik belajar
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
Tahap 3 Mengorganisasikan peserta ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Sumber : Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h. 211.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah diawali guru menyampaikan tujuan pelajaran, kedua guru menyajikan materi, ketiga guru menjelaskan bagaimana cara membentuk peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, keempat guru membimbing kelompok-kelompok untuk bekerja dan belajar, kelima menganalisis dan mengevaluasi langkah-langkah model pembelajaran kooperatif yang

dilaksanakan secara sistematis berpotensi mengembangkan kemampuan anak belajar dalam bentuk berkelompok.

2. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Picture And Picture merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pada model ini peserta didik diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.⁹

Picture And Picture merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.¹⁰ Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, peserta didik mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu

⁹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (CV. Solusi Distribusi: Kata Pena, 2015), h.44.

¹⁰ Gusti Ayu Bintang Yuniari, *Penerapan Model Picture And Picture Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017* Vol 7, No. 2, 2017, h. 4.

pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.¹¹ Model pembelajaran ini seperti halnya *Example non Example* didasarkan atas contoh. Namun, contoh pada model ini lebih ditekankan pada gambar.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* adalah pembelajaran berkelompok yang mengutamakan gambar dalam proses pembelajarannya dan peserta didik dilatih berfikir secara logis dan sistematis.

b. Langkah-langkah Penerapan Model *Picture And Picture*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan model *Picture And Picture* adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 4) Memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan

Menurut Aris Shoimin langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat dilihat sebagai berikut:¹⁴

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 123.

¹² Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 18.

¹³ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Perencanaan Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 81.

¹⁴ Aris Shoimin, *Op. Cit.*, h. 123.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasi.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
Penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
Dalam proses penyajian materi, peserta didik diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh temannya
- 4) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Ini karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat peserta didik merasa dihukum
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
Setelah itu ajaklah peserta didik untuk mencamtumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai
- 6) Dari ulasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
Dalam proses diskusi dan pemahaman gambar, guru harus memberikan penekanan pada konseptual yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan dan rangkuman
Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan peserta didik. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan

Berdasarkan beberapa pendapat diatas , maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah guru menyampaikan kompetensi dasar, menyajikan materi, guru menunjukkan gambar, guru menunjuk/ memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan dasar pengurutan gambar tersebut, dari alasan/gambar guru menanamkan konsep materi yang diajarkan, membuat kesimpulan bersama-sama.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

1) Kelebihan model pembelajaran *Picture And Picture* adalah sebagai berikut:

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis
- c) Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
- d) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan
- e) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas

2) Kekurangan model pembelajaran *Picture And Picture* antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Memakan banyak waktu
- b) Membuat sebagian siswa pasif
- c) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas
- d) Adanya beberapa siswa tertentu terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain
- e) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Picture And Picture*, kelebihanannya melatih peserta didik untuk berfikir logis dan sistematis, kekurangannya memakan banyak waktu, membutuhkan fasilitas, alat dan biaya yang tidak sedikit.

¹⁵ Miftahul huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 239.

3. *Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining*

a. *Pengertian Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining*

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.¹⁶ Dalam pembelajaran ini menekankan pada bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi kemudian peserta didik menjelaskan kepada teman-temannya.

b. *Langkah-langkah Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- 3) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
- 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari peserta didik
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
- 6) Penutup¹⁷

c. *Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining*

Kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret
- 2) Dapat meningkatkan daya serap peserta didik karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi

¹⁶ Aris Shoimin, *Op. Cit*, h. 183.

¹⁷ Zainal Aqib, *Op. Cit*, h. 28

¹⁸ Aris Shoimin, *Op. Cit*, h. 184.

- 3) Melatih peserta didik untuk menjadi guru karena peserta didik diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar
- 4) Memacu motivasi peserta didik untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.

Kekurangan model pembelajaran *Student Facilitator And*

Explaining antara lain adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Peserta didik yang malu tidak mau mendemostrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak peserta didik yang kurang aktif.
- 2) Tidak semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya atau menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran
- 3) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagai saja yang terampil
- 4) Tidak mudah bagi peserta didik untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁰ Manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki potensi pengetahuan, Islam mengajarkan bahwa belajar merupakan suatu keharusan dan kewajiban bagi umat Nya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Al-Anfaal ayat 53.

¹⁹ *Ibid*, h. 185.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 5.

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٧﴾

Artinya: (siksaan yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubahkan sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.²¹

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa anjuran untuk menuntut ilmu atau belajar, karena belajar menyebabkan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil tidaknya tujuan pembelajaran banyak bergantung pada proses belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan.²² Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Tingkat keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi pelajaran.

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.184.

²²M. Yusuf T & Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562, 2016, h. 3.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²³ Hasil belajar dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar yang telah dilakukan. Benjamin S. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa. Terdapat enam tipe hasil belajar dalam bidang kognitif, yaitu:

- a) Pengetahuan

Pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*. Cakupan dari pengetahuan ini, selain pengetahuan hafalan termasuk juga pengetahuan faktual seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya.

- b) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan yaitu pemahaman. Misalnya menjelaskan sesuatu yang dibaca atau didengarnya dengan susunan kalimatnya sendiri, memberi contoh lain dari apa yang telah dicontohkan. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

- c) Aplikasi

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu.

- d) Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya.

- e) Sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis. Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu

²³Rusman, *Pembelajaran Tematik terpadu, Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 67.

integritas. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dll.

2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tipe hasil belajar dalam bidang afektif, yaitu:

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- b) *Responding* atau *jawaban*, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) *Karakteristik nilai* atau *internalisasi nilai*, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotor, hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan ketrampilan, yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar;
- c) Kemampuan perseptual;
- d) Kemampuan di bidang fisik;
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁴

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk perubahan pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, perubahan tersebut berupa penambahan pengetahuan, kemampuan dan sikap berdasarkan pengalamannya. Hasil

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 23.

belajar dibagi kedalam 3 ranah yaitu, ranah kognitif (Pemahaman), Ranah psikomotorik (Ketrampilan), ranah afektif (Sikap).

b. Pengukuran Hasil belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar peserta didik diukur melalui sistem evaluasi yaitu usaha mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan sampai taraf mana mereka telah dapat menyerap pelajaran yang telah diberikan guru. Ranah kognitif berhubungan dengan berfikir termasuk didalamnya memahami, penerapan, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Berikut adalah daftar indikator operasional kognitif.

Tabel 3
Indikator Operasional Kognitif

No.	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1.	Pengetahuan (C1)	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, menamai, menempatkan, dan menyebutkan
2.	Pemahaman (C2)	Menerangkan, menjelaskan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, mengkategorikan, membandingkan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.
3.	Penerapan (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menentukan, menunjukkan, menghubungkan, mengurutkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan, dan menghasilkan.
4.	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, menyimpulkan.

5.	Sintesis (C5)	Menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merekonstruksikan, merevisi, menuliskan, menceritakan.
6.	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungkan, dan membuktikan.

Berdasarkan penjelasan pada ranah kognitif diatas, hanya sebagian saja yang cocok diterapkan dijenjang SD/MI, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aplikasi (C3), sedangkan analisis dan sintesis baru bisa diberikan di tahap SMP/MTs, SMA/MA dan diperguruan tinggi secara bertahap.²⁵ Pengukuran hasil belajar ranah kognitif dilakukan dengan tes tertulis. Bentuk tes kognitif diantaranya: (1) tes atau pertanyaan lisan dikelas; (2) pilihan ganda; (3) Uraian objektif; (4) uraian non objektif atau uraian bebas; (5) jawaban atau singkat; (6) menjodohkan; (7) portofolio; (8) performans.²⁶

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor esktern. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :²⁷

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.134.

²⁶ *Ibid*, h. 165.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.129-136.

- 1) Faktor internal : yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari :
 - a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kesiapan)
 - c) Faktor kelelahan (Kelelahan jasmani dan rohani)
- 2) Faktor eksternal : yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern terdiri dari :
 - a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, metode dan media dalam mengajar dan tugas rumah)
 - c) Faktor masyarakat (Kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu kondisi lingkungan di sekitar peserta didik
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran-pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (jasmani dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).

5. Pembelajaran IPS di SD/MI

a. Pengertian IPS

Istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *Social Studies*. Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat.²⁸

²⁸ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 3.

Menurut Sumaatmadja IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia(humaniora).Sedangkan menurut Zuraik, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.²⁹ Dalam menjalin hubungan baik sesama manusia, hendaknya kita harus memiliki sikap hormat menghormati. Mengenai hal ini, Allah SWT menjelaskan dalam surah An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

*Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan itu, maka balaslah penghormatan itu dengan lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu dengan sepadan) Sungguh Allah memperhitungkan segala sesuatu.*³⁰

Dari ayat tersebut menyinggung soal sikap antara sesama, sebagai makhluk sosial manusia dapat saling berinteraksi menjalin hubungan yang baik, interaksi manusia akan menghasilkan bentuk masyarakat yang luas .

²⁹ Ahmad Susanto, *Op. Cit*, h. 137-138.

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JABAL, 2010), h.91.

Terjadinya interaksi antara sesama dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk masyarakat yang berkualitas dengan Al-Quran sebagai pedomannya.

IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisiknya maupun dalam lingkungan sosial yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi.³¹

Berdasarkan pengertian diatas IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

³¹ Syofnida Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2, No. 2, 2015, h 166.

Mutakin merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

c. Dimensi Pembelajaran IPS

Pencapaian pembelajaran pendidikan IPS di persekolahan diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang mencakup 4 dimensi yaitu dimensi pengetahuan (*knowledge*), dimensi ketrampilan (*skill*), dimensi nilai dan sikap (*value and attitude*), dan dimensi tindakan (*action*).

1. Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan dimensi pengetahuan ini adalah untuk membantu peserta didik dalam belajar untuk membantu peserta didik dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial serta lingkungan sekitarnya.

2. Dimensi Ketrampilan (*Skill*)

Ketrampilan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperolehnya. Ketrampilan ini dalam pendidikan IPS terwujud dalam bentuk kecakapan mengolah dan menerapkan informasi yang penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang ikut berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis.

3. Dimensi nilai dan sikap (*Value and Attitude*)

Nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir dan bertindak.

4. Dimensi Tindakan (*Action*)

Tindakan sosial ini merupakan dimensi IPS yang penting karena tindakan sosial dapat memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang aktif, dengan jalan berlatih secara konkret dan praktik, belajar dari apa yang diketahui dan dipikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang dilakukan dan bagaimana caranya dengan demikian peserta didik akan belajar menjadi warga negara yang efektif di masyarakat.³²

³² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 25.

d. Kurikulum IPS SD/MI

Kurikulum yang berlaku di Indonesia yaitu KTSP dan K13. Kurikulum yang digunakan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung adalah kurikulum KTSP. Sesuai dengan standar isi yang dikembangkan oleh BSNP dan dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, berikut ini akan disajikan kurikulum IPS di SD.³³

Tabel 4
Kurikulum IPS Kelas IV SD/MI

Kelas IV Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotism tokoh-tokoh di lingkungannya

³³*Ibid*, h. 30-31.

Kelas IV semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota provinsi.	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran *Picture And Picture* :

1. Jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran Colek PIPI (*Cooperative Learning Picture And Picture*) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun Pembelajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata persentasi motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* sebesar 78,53. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,57 dan kelas kontrol 76,28. Hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPA peserta didik.³⁴

³⁴Sri Hariyanti Nasution, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Colek PIPI (Cooperative Learning Picture And Picture) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun Pembelajaran 2014/2015*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi, Vol.1 No.1, 2015, h.1.

2. Jurnal “Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berpengaruh Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Picture And Picture* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol ($79,29 > 74,06$) dan hasil analisis uji-t diketahui $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel}(\alpha=0,05,61) = 2,00$. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir Kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014.³⁵
3. Jurnal “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Ketrampilan menulis Wacana Narasi Peserta didik Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada”. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Picture And Picture* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai

³⁵KD. Putra Jaya, dkk, *Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*, Jurnal Mimbar PGSD, Vol 2, No. 1, 2014, h. 1.

t_{hitung} sebesar 4,5 dan $t_{tabel} = 2,021$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Picture And Picture* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.³⁶

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Perolehan hasil belajar IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar peserta didik. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS dapat dibantu dengan menggunakan model pembelajaran yaitu merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran ini berfokus pada penggunaan kelompok-kelompok kecil peserta didik untuk bekerja dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu faktor yang diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture*.

³⁶ Luh Sri Suwastini, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No.1, 2014, , h. 1.

Model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan penggunaan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran *Picture And Picture* diharapkan sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPS karena model ini membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar, dalam kegiatan belajarnya menuntut peserta didik untuk saling berkomunikasi, bekerja sama, bertanggung jawab dan melatih peserta didik berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan menggunakan bentuk variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).



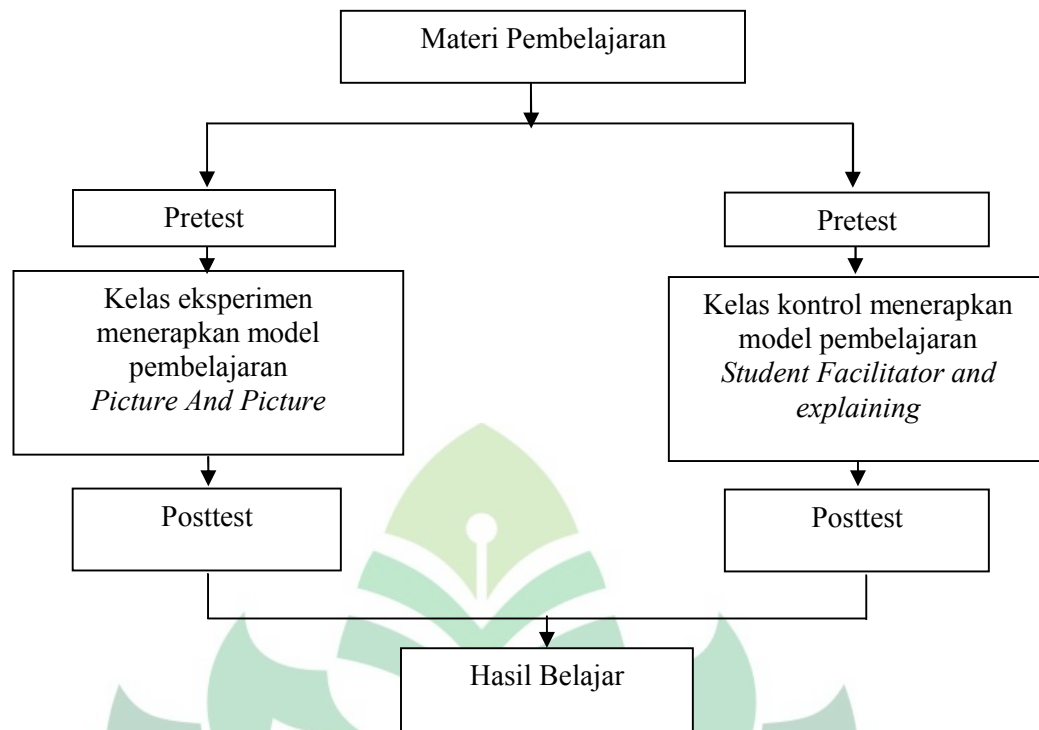
Gambar 1
Hubungan Variabel

Keterangan:

X = Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture*

Y = Hasil Belajar

Adapun kerangka pemikiran yang penulis paparkan adalah sebagai berikut :



Gambar 2
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁷ Sedangkan hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.

³⁸ Muslich Ansori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 48.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang sifatnya masih sementara atau kesimpulan yang belum mencapai puncak kebenarannya dan penting kedudukannya didalam penelitian. Dengan demikian hipotesis yang akan peneliti ajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

H_1 :Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen².

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV A yang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yaitu kelas IV B yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5
Desain penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	Q ₁	X ₁	Q ₂
Kontrol	Q ₃	X ₂	Q ₄

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 107.

²*Ibid*, h. 114.

Keterangan

- Q₁ : Pretest kelas eksperimen
 Q₂ : Posttest kelas eksperimen
 Q₃ : Pretest kelas kontrol
 Q₄ : Posttest kelas kontrol
 X₁ : Penerapan pembelajaran model *Picture And Picture*
 X₂ : Penerapan pembelajaran model *Student Facilitator and Explaining*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung yang beralamat di Jalan H. Komarudin, Gg Parkit, No. 057 Raja Basa, Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 39.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, macam-macam variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁴

1. *Variabel Independen* (Variabel bebas)

Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture*.

2. *Variabel Dependen* (Variabel terikat)

Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*. Variabel bebas (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS peserta didik.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁴*Ibid*, h. 39.

penelitiannya merupakan populasi.⁵Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Tabel 6
Jumlah Peserta Didik Kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah
Bandar Lampung

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV A	36
2.	IV B	40
3.	IV C	30
4.	IV D	30
5.	IV E	25
Jumlah		161

Sumber : *Administrasi Kesiswaan MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung*

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶Sedangkan menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁷.Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu.Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 2 kelas dan berjumlah 76 peserta didik, yaitu :

- a. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, h.118.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.174.

- b. Kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 40 peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁸ Sampel penelitian dipilih dengan acak kelas *Cluster Random sampling*, teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan *chance* dipilih menjadi sampel.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran.¹⁰ Tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data-data

⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 118.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.177.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 251.

mengenai hasil belajar peserta didik. Tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan pada kedua kelas. Kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Picture And Picture* dan kelas kontrol sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data awal nilai pembelajaran IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, serta untuk mengambil foto kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 40 soal bentuk pilihan ganda (*Multiple choice*), dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d) pada ranah kognitif yakni, Pengetahuan(C1), pemahaman (C2), dan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 274.

penerapan (C3). Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, baik pada saat *pretest* maupun *posttest*. Menurut Ainur Rofieq, untuk penskoran soal dengan cara setiap butir soal yang benar mendapat nilai satu dan salah mendapat nilai nol. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

Keterangan : Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Pedoman penilaian :

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Skor yang dicari

B = Jumlah Jawaban Benar

N = Jumlah Soal¹²

Sebelum dibuat instrumen, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi petunjuk dalam penulisan soal.

Tabel 7
Kisi-kisi Instrumen Soal

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Butir Soal	Jumlah Soal
Kognitif	Pengetahuan Kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari	Mendefinisikan pengertian teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	1,2,3, 4,5,6	6
		Menyebutkan macam-macam alat produksi, komunikasi dan	7,8,9, 10,11,12,1	8

¹² Ainur Rofieq dalam Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 228-229

		transportasi masa lalu dan sekarang	3,14	
	Pemahaman Kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan makna dari suatu konsep materi yang sudah dipelajari	Membedakan/membandingkan jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	21,22,23,24,25,26,27,28	8
		Menjelaskan kegunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang	29,30,31,32,33,34	6
	Penerapan/Aplikasi Kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari	Menunjukkan jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	15,16,17,18,19,20	6
		Mengurutkan cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan sekarang	35,36,37,38,39,40	6

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Tes

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur.¹³ Uji validitas dalam penelitian ini akan di uji cobakan kepada peserta didik kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus *product moment* r_{xy} yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

¹³ Novalia, Muhammad Syazali, *Olah data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura), 2013), h. 37.

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum (X - \bar{X})^2][\sum (Y - \bar{Y})^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : angka indeks korelasi “t” product moment
 n : *number of cases* (hanya subyek yang dikenai tes)
 $\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
 $\sum X$: jumlah skor X
 $\sum Y$: jumlah skor Y

Harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.¹⁴

Setelah diujikan kepada siswa yang berada diluar sampel kemudian instrumen tes melalui pengujian validitas soal tes. Pengujian validitas instrumen disesuaikan dengan kisi-kisi yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

2. Uji Reliabilitas Tes

Suatu instrumen disebut reliabel apabila suatu tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.¹⁵ Uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus K-20:

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 206.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.

$$r_{11} = \frac{\sum}{\Sigma}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).¹⁶

Tabel 8
Klasifikasi Uji Reliabilitas

Reliabilitas (R11)	Kriteria
0,91 - 1,00	Sangat tinggi
0,71 - 0,90	Tinggi
0,41 - 0,70	Sedang
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 131.

3. Tingkat Kesukaran

Analisis indeks kesukaran tiap butir soal dihitung berdasarkan jawaban seluruh peserta didik yang mengikuti tes.¹⁷ Tingkat kesukaran suatu butir soal digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum}{\Sigma}$$

Keterangan

P = Angka indeks kesukaran

¹⁶*Ibid*, h. 115.

¹⁷Novalia dan Muhammad Syazali, *Op.Cit*, h. 47.

B = Banyaknya peserta didik yang dapat menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar

Penafsiran kriteria atas tingkat kesukaran butir tes yang umum di gunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 9
Klasifikasi Tingkat kesukaran

Besar Indeks kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Novalia dan Muhammad Syazali, Olah Data Penelitian Pendidikan, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013, h. 48.

4. Daya Pembeda

Daya beda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan peserta didik yang pandai berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang bodoh berkemampuan rendah.¹⁸ Menghitung daya pembeda setiap butir soal yaitu sebagai berikut :

$$D = \frac{PA - PB}{JA - JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi satu butir soal

BA = Banyaknya kelas atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya kelas bawah yang menjawab soal benar

JA = Jumlah kelas atas

JB = Jumlah kelas bawah

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 226.

Untuk daya pembeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 10
Klasifikasi Daya Pembeda

Kriteria	Koefisien	Keputusan
Daya Pembeda	0,00 – 0,20	Jelek
	0,21 – 0,40	Cukup
	0,41 – 0,70	Baik
	0,71 – 1,00	Baik Sekali
	Bernilai negative	Dibuang

Sumber : Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013, h. 50.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$L_{hitung} = \max | F(x_i) - F(x) |, \quad F(x) = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan :

$$F(x) = P(Z \leq x); Z \sim N(0,1)$$

$$S(x) = \text{Proporsi cacah } z \leq z_i \text{ terhadap seluruh cacah } z_i$$

$$X_i = \text{skor responden}$$

Dengan hipotesis :

$$H_0 : \text{data distribusi normal}$$

$$H_1 : \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Kriteria pengujian : ¹⁹

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji *fisher*²⁰, yaitu:

$$F = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Keterangan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data tersebut homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti data tersebut tidak homogen

2. Uji Normal Gain

Gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, Gain digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.²¹

$$\text{Rumus N-Gain} = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

¹⁹ Novalia, Muhammad Syazali, *Op.Cit*, h. 53.

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 275.

²¹ Rita Rahmaniati dan Supramono, *Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap hasil belajar*. Anterior Jurnal. 14; 2 (Palangkaraya, Juni 2015), h 196.

Terdapat lima kategori perolehan skor gain ternormalisasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Klasifikasi Gain Termonalisasi

Interpretasi Gain Termonalisasi	
Nilai Gain	Interpretasi
0,70-100	Tinggi
0,31-0,69	Sedang
0-0,30	Rendah
0,00	Tetap
-1,00-0,00	Menurun

3. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji t (uji perbedaan dua rata) sebagai berikut²²:

a. Hipotesis Statistik

: = : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

: ≠ : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

b. Taraf Signifikasi $\alpha = 0,05$

²² Sugiyono, *Op.Cit.* h. 273.

c. Rumus Uji

$$t = \frac{\overline{X} - \overline{X}}{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}$$

Keterangan:

\overline{X} : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan dengan model *Picture and Picture*

\overline{X} : Nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan model *Picture and Picture*

N_1 : Jumlah peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *Picture and Picture*

N_2 : Jumlah peserta didik yang diajarkan tidak dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*

S_1 : Standar deviasi dari data yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*

S_2 : Standar deviasi dari data yang tidak menggunakan model *Picture and Picture*

S_p : Standar deviasi gabungan

d. Daerah Kritis

$$DK = \{ |t| < -t_{\alpha/2} \text{ atau } |t| > t_{\alpha/2} \}$$

e. Keputusan Uji

H_0 ditolak jika $Z_{hitung} \in DK$



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini telah dilakukan di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung. penelitian ini dilakukan pada 2 kelas sebagai sampel yakni kelas A berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture And Picture* dan kelas B berjumlah 40 siswa yang menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sebagai kelas kontrol.

Peneliti menggunakan tes akhir (Post test) 20 soal pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS. Sebelum instrument disajikan, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil uji coba instrumen. Hasil belajar yang di dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12
Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil belajar Pada Kelas Eksperimen

	Nilai Post Test
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	65
Jumlah	2895
Rata-rata	80,41667

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*, Diperoleh nilai post test

dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 65. Jumlah nilai posttest adalah 2895 dan rata-ratanya 80,41667.

Tabel 13
Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil belajar Pada Kelas Kontrol

	Nilai Post Test
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	60
Jumlah	3025
Rata-rata	75,625

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, Diperoleh nilai post test dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 60. Jumlah nilai posttest adalah 3025 dan rata-ratanya 75,625.

1. Uji Validitas

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrument tes penelitian ini menggunakan validitas isi korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal terhadap 40 butir soal yang diuji cobakan, terdapat 21 butir soal yang valid dan 19 butir soal yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir soal yang valid adalah nomor 1,2,4,5,6,8,9,13,15,16,17,19,23,24,25,26,28,30,32,33,35. Sedangkan butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 7, 10, 11, 12, 14, 18, 20, 21, 22, 27, 29, 31, 34, 36, 37, 38, 39, 40 dapat dilihat pada *lampiran 5*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui butir soal reliabil atau tidak (layak untuk mengetahui butir soal, dengan menggunakan rumus Kuder-Ricadrson (K-R 20). Berdasarkan uji reliabilitas soal yang telah dilakukan soal bersifat reliabil sehingga didapat $r_{11} = 0,941345023$, maka disimpulkan instrumen soal sangat tinggi, dapat dilihat di *lampiran 6*.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit atau sedang. Soal yang baik adalah soal yang sedang. Mempunyai indeks kesukaran 0,31-0,70 tergolong pada soal yang sedang, 0,70-1,00 Mudah dan 0,00-0,30 Sukar. Hasil perhitungan tingkat kesukaran 40 soal diatas terdapat 21 soal sedang , 12 soal mudah dan 7 soal sukar.terdapat pada *lampiran 7*.

4. Uji Daya Pembeda

Dari 40 butir soal yang telah di uji daya pembedanya, maka uji daya pembeda yang tergolong jelek ada 17 soal, terdapat 11 soal tergolong cukup, 4 soal tergolong baik, 8 soal tergolong baik sekali. Dapat dilihat pada *lampiran 8*.

B. Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda, maka soal yang akan digunakan peneliti sebanyak 20 soal. Soal yang digunakan ialah 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 13, 15, 16, 17, 19, 23, 24, 25, 26, 28, 30,

32, 35. Peneliti menggunakan nomor urut soal 1 sampai 20 dalam penelitian. Soal yang tidak digunakan terdiri dari 20 soal yakni nomor 3, 7, 10, 11, 12, 14, 18, 20, 21, 22, 27, 29, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40.

C. Hasil Analisis Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dan diteliti data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *lieliefors*. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Perlakuan	L_{tabel}	L_{hitung}	Keputusan Uji
Eksperimen	0,147	0,13844687	H_0 diterima
Kontrol	0,1400889	0,13016603	H_0 diterima

Berdasarkan tabel diatas bahwa kelas eksperimen di peroleh $L_{hitung} = 0,13844687$, dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,13016603$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 ditolak, artinya data tersebut berdistribusi normal, terdapat pada *lampiran 10 dan lampiran 12*.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan uji *fisher* dari hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Hasil Uji Homogenitas

Karakteristik	Eksperimen dan Kontrol		Keputusan	Interpretasi
	Pretest	Posttest		
F_{hitung}	1,00165439	1,243914722	H0 diterima	Homogen
F_{tabel}	3,97	3,97		

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan homogenitas data pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, didapatkan bahwa hasil nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya data sampel homogen.terdapat pada *lampiran 13*.

D. Pengukuran Variabel Dengan Uji Normalitas Gain (N-Gain)

Uji *normalize* Gain (N-Gain) dari hasil pretes dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16
Hasil Uji Normalize Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas	Gain	N-Again	Jumlah Kategori					Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	Tetap	Menu-run	
1	Kontrol	9,5	0,2782	20	12	1	6	1	Rendah
2	Eksperimen	15,972	0,4625	6	25	4	2	-	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan uji *normalize* Gain (N-Again) pada tabel menunjukkan bahwa terjadi perbedaan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu didapatkan nilai N-Again kelas kontrol sebesar 0,2782 dengan kategori rendah sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan nilai N-Again 0,4625 dengan kategori sedang. Dapat dilihat pada *lampiran 14*.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan uji t yang meliputi uji kesamaan dua rata-rata menggunakan uji t, dengan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

Uji t digunakan apabila sampel berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Karakteristik	Nilai		Keputusan
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
T _{hitung}	2,498		H ₀ ditolak
T _{tabel}	1,960		

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikansi 5% , diperoleh $t_{hitung} = 2,498$ dan $t_{(0,025;74)} = 1,960$, maka $t_{hitung} > t_{(0,025;74)}$ sehingga H_0 Ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, dapat dilihat pada *lampiran 15*.

F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* dan IV B sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Dikarenakan kemampuan anak disetiap kelas berbeda-beda maka peneliti menentukan kelas sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, dimana seluruh subjek memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan yakni 5 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 5 kali pertemuan di kelas kontrol dengan masing-masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung} =$ dan $t_{(0,025;74)} = 1,960$, maka $t_{hitung} > t_{(0,025;74)}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V C MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung dengan jumlah peserta didik 30 orang. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat 20 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji analisis soal yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya bedanya.

Materi yang diajarkan adalah Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang. Pada pertemuan pertama baik kelas eksperimen maupun kontrol dilakukan pretest sebelum diberikan materi. Pertemuan kedua dan ketiga, diberikan materi perkembangan teknologi produksi dan komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada kelas eksperimen, namun peserta didik masih banyak bertanya akan model baru yang diterapkan dikelas. Pada pertemuan keempat diberikan materi perkembangan teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang, kemudian pada pertemuan terakhir dilanjutkan dengan memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

Kegiatan pembelajaran *Picture And Picture* pertama guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-6 orang. Kemudian guru membagikan kartu bernomor kepada masing-masing kelompok. Guru membagikan gambar-gambar terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiskusi menyusun gambar-gambar perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang, guru membimbing siswa dalam menyusun gambar. Langkah selanjutnya guru menunjuk siswa secara bergantian untuk menempelkan gambar di papan tulis. Dari urutan gambar tersebut guru menanyakan alasan dasar pemasangan gambar tersebut kepada siswa kemudian guru memberikan kesimpulan.

Model pembelajaran *Picture And Picture* yang diterapkan di kelas eksperimen membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik saling berdiskusi dengan teman lainnya untuk melatih mereka dalam menganalisa gambar-gambar terkait materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik menjadi lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya materi yang telah disampaikan pada kelas eksperimen juga disampaikan pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan model *Student Facilitator And Explaining*, model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, dalam pembelajarannya menekankan pada bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi kemudian peserta didik menjelaskan kepada teman-temannya. Pada kelas kontrol yang menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* bahwa tidak semua peserta didik ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak peserta didik yang malu-malu untuk memberikan tanggapan

maupun menyimpulkan materi yang dibahas , hanya peserta didik yang pandai saja yang aktif berbicara dan mau maju kedepan. Sedangkan yang lainnya hanya diam mendengarkan pembelajaran dan malu untuk memberikan tanggapan didepan kelas.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan posttest kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar IPS. Hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 80,416 dan kelompok kontrol diperoleh rata-rata = 77,625, perhitungan dapat dilihat pada *lampiran 2*. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS . Hal ini sesuai dengan perhitungan uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,498$ dan $t_{(0,025;74)} = 1,960$, maka $t_{hitung} > t_{(0,025;74)}$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS kelas IV MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung dari pada pembelajaran kooperatif *Student Facilitator And Explaining*. Berdasarkan analisis uji *normal again* diperoleh kelas kontrol sebesar 0,2782 dan kelas eksperimen sebesar 0,4625 . Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,498$ dan $t_{(, ,)} = 1,960$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $t_{hitung} > t_{(, ,)}$ akibatnya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*, agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton.

2. Pada proses pembelajaran, siswa harus lebih aktif menemukan informasi menemukan informasi pengetahuan , sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mendapat pengalaman baru dan pengetahuan yang didapatkan sendiri lebih mudah diingat.
3. Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah, hendaknya setiap guru bidang studi mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta : IRCiSoD. 2017.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Aqib Zainal. *Model-model. Media. dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)* Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Ayuni Putri, Sri. *Pelaksanaan Tugas Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 1 No. 1. 2013.
- Berlin Sani & Imas Kurniasih. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. CV. Solusi Distribusi: Kata Pena. 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: JABAL. 2010
- Desty Lusiana Sari & Mawardi. *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Make A Match Ditinjau Dari Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas 4 SD Gugus Mawar - Suruh*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 5 No. 3. 2015.
- Fiteriani Ida, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 3.No. 1. 2016.
- Gusti Ayu Bintang Yuniari. *Penerapan Model Picture And Picture Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2016/1017* Vol 7. No. 2. 2017.

Hariyanti Sri Nasution. dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Colek PIPI (Cooperative Learning Picture and Picture) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu tahun Pembelajaran 2014/2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi. Vol.1 No.1. 2015.

Miftahul huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014.

Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta. 2014

Ifrianti Syofnida. *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 2. 2015.

_____. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 3, No. 2. 2016.

Jaya KD. Putra dkk. *Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*. Jurnal Mimbar PGSD. Vol 2. No. 1. 2014.

Mutmainnah Amin & M. Yusuf T. *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. ISSN: 2301-7562. 2016.

Nurdin Mohamad & Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.

Novalia. Muhammad Syazali. *Olah data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura). 2013.

Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers. 2013.

_____. *Model Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Sanjaya Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

Shoimin Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Sisdiknas. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Bandung :Citra Umbara. 2003.

Siska Yulia. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2016.

Sri Iswati & Muslich Ansori. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2017.

Sri Suwastini, Luh. dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No.1. 2014.

Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet 23. Bandung: Alfabeta. 2016.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet 26. Bandung: Alfabeta. 2017.

Susanto Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

_____. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

Sylvia Dewi Pramita. *Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. ISSN: 2301-7652. 2016.

Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Taniredja. Tukiran dkk. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual. Konsep*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Gambar Umum Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

Yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah adalah Yayasan yang bergerak di bidang sosial masyarakat yang didirikan oleh Ibu Hj. Sarah Ismail pada tahun 1993. Dimulai dengan mendirikan TK. Pada awal berdirinya TK yang dikepalai oleh Hj. Saarah Ismail memiliki murid sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dengan jumlah guru 3 orang, kemudian estafet kepala sekolah diteruskan oleh Ibu Safti Yoni Marlin pada tahun 2001. Sepanjang perjalanannya TK Ismaria berubah nama menjadi RA Ismaria Al-Qur'aniyyah pada tahun 2002. Di setiap tahunnya RA Ismaria mengalami peningkatan jumlah siswa maupun jumlah guru, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa RA Ismaria Al-Qur'aniyyah mencapai 210 orang dengan 7 rombel dan 13 orang guru.

Kemudian pada tahun 2004 Ibu Hj. Saarah Ismail mendirikan MI yang dikepalai oleh beliau sendiri, pada awal berdirinya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mempunyai siswa sebanyak 13 orang yang terdiri dari 7 siswa perempuan, 5 siswa laki-laki, 2 rombel, dan 3 orang guru. Dalam perjalanannya MI Ismaria Al-Qur'aniyyah mengalami perubahan Kepala Madrasah pada tahun 2011 sampai dengan sekarang MI Ismaria Al-Qur'aniyyah dikepalai oleh Bapak Syahyori Aprinsyah. Setiap tahunnya jumlah siswa MI Ismaria Al-Qur'aniyyah selalu bertambah, pada tahun pelajaran 2015/2016 MI Ismaria Al-Qur'aniyyah memiliki jumlah siswa 880 orang yang terdiri dari 471 siswa laki-laki dan 409 siswa perempuan, tenaga pendidik sebanyak 40 orang, dan fasilitas ruang kelas yang dimiliki sebanyak 12 ruang kelas, dengan 27 rombel.

Dengan pengalaman di bidang pendidikan lebih dari 20 tahun dan begitu tingginya kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka pada tahun 2014 yayasan Ismaria Al-Qur'aniyyah mendirikan MTs, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan, dan di tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa MTs bertambah menjadi 60 orang yang terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan, dengan jumlah guru sebanyak 9 orang.

2. Visi dan Misi

a. Visi :

Terwujudnya madrasah ibtida'iyyah yang berkualitas dalam membentuk insan muslim yang berakhlak mulia dan mampu berprestasi

b. Misi :

- 1) Memberikan bimbingan siswa tentang pengetahuan dasar-dasar keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari - hari
- 2) Memberikan bimbingan siswa dalam pendidikan umum sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan

- 3) Memberikan bimbingan dasar kepada siswa untuk menempuh pendidikan kejenjang selanjutnya

c. Tujuan :

- 1) Mampu melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yang hakiki
- 2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas terampil, mandiri yang berguna bagi agama nusa dan bangsa

3. Letak Geografis

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA MADRASAH	MIS. ISMARIA AL-QUR'ANNIYAH
2	NSM/NPSN	111 218 710 035/60705987
3	PROPINSI	LAMPUNG
4	OTONOMI DAERAH	VERTIKAL
5	KECAMATAN	RAJABASA
6	DESA, KELURAHAN	RAJABASA
7	JALAN DAN NOMOR	JL.H.KOAMRUDDIN Gg PARKIT 057
8	KODE POS	35142
9	TELEPON	081369482403
10	FAXCIMIL/FAK	-
11	DAERAH	PERKOTAAN
12	STATUS MADRASAH	SWASTA
13	KELOMPOK MADRASAH	KKM KOTA/INDUK
14	AKREDITASI	-
15	SURAT KEPUTUSAN/SK	NOMOR : Kd.08.9/4/FF.00/19/2005 TGL: 5-1-2005
16	PENERBIT SK (DITANDA TANGANI OLEH)	YAYASAN
17	TAHUN BERDIRI	2004
18	TAHUN PERUBAHAN	-
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI DAN SIANG
20	BANGUNAN MADRASAH	MILIK SENDIRI
21	LOKASI MADRASAH	
22	JARAK KEPUSAT KEKECAMATAN	5 KM
23	JARAK KEPUSAT OTODA	12 KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN	KAB/KOTA
25	JUMLAH KEANGGOTAN RAYON	

26	ORGANISASI PENYELENGGARAAN	YAYASAN
----	-------------------------------	---------

A. DATA TENAGA PENGAJAR

1. Guru

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1	Syahyori Aprinsyah, S.Pd	SI	Kepala Madrasah
2	Mentari Puspa Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Inggit Puspita, S. Si	S1	Guru Kelas
4	Desi Eriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
5	Nurita Trisna, S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Sefti Agustina, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Abdul Rahmat, S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Eldes Safitri, S.Pd	S1	Guru Kelas
9	Nur Laili	S1	Bidang Studi
10	Laela Tuzahro, S.Pd	S1	Guru Kelas
11	Zurida Anista, S.Pd	S1	Bidang Studi
12	Tias Liana, S.Pd	S1	Guru Kelas
13	Hajjah Febriyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
14	Melinda Sari, ST	S1	Guru Kelas
15	Yedi Prayinto	S1	Bidang Studi
16	Novi Liana Putri, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
17	Eka Susilawati, S.Pd. I	S1	Guru Kelas
18	Wirdona Yunisa, S.Pd	Tahsus	Guru Kelas
19	Suci Nurani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
20	Dedi Insa, S.Pd	S1	Bidang Studi
21	Nurlaili, S.Pd	S1	Bidang Studi
22	Seli Puri Andani, S.Kom	S1	Guru Kelas
23	Imeldha Thamrin, S.Ag	S1	Bidang Studi
24	Rina Axnesia, S.Pd	D1	Guru Kelas
25	Ermiyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas
26	Rupia Anda Kusuma, S.Pd	S1	Guru Kelas
27	Suci Amalina, S.Pd	S1	Guru Kelas
28	Annisa Nur, S.Pd	S1	Guru Kelas
29	Taufiq Mustova	-	Bidang Studi
30	Nuril Lailatul F.	-	Guru Kelas
31	Reni Agustina, S.Si	S1	Guru Kelas
32	Suelah Handayani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
33	Margiana Sari	S1	Guru Kelas
34	Husen Efendi, S.Pd	S1	Bidang Studi
35	Syahyolan Februan, S.Pd.I	S1	Bidang Studi

36	Astuti Primadina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
37	Siti Hasni, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
38	Nurhasanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
39	Feky Sopya, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
40	Lina Maryanti, S.Ag	S1	Bidang Studi
41	Nuraidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
42	Cik Erlia, S.Pd	S1	Guru Kelas
43	Nurasmeli	S1	Guru Kelas
44	Mutiara, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
45	Ira Agustina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
46	Amanah, S.Pd	S1	Guru Kelas
47	Fitriani, A. Ma	S1	Guru Kelas
48	Iswanti Amrillah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
49	Susriyati, S.Pd	S1	Guru Kelas
50	Tora Ferana, S.Si	S1	Guru Kelas

B. DATA JUMLAH SISWA

1. Data Siswa kelas 1- 6 tahun ajaran 2017/2018

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
KELAS 1					
1	1 A	23	20	43	LK = 115
2	1 B	23	21	44	
3	1 C	18	14	32	
4	1 D	15	14	29	PR = 104
5	1 E	18	17	35	TOTAL = 219
6	1 F	18	18	36	
KELAS 2					
7	2 A	20	18	38	LK = 101
8	2 B	18	14	32	
9	2 C	15	16	31	
10	2 D	13	13	26	PR = 89
11	2 E	20	12	32	TOTAL = 190
12	2 F	15	16	31	
KELAS 3					
13	3 A	22	18	40	LK = 110
14	3 B	24	15	39	
15	3 C	12	23	31	
16	3 D	17	14	31	PR = 96
17	3 E	13	16	29	TOTAL = 206
18	3 F	22	10	32	
KELAS 4					
19	4 A	11	25	36	LK = 89

20	4 B	27	12	40	PR = 72
21	4 C	17	19	30	
22	4 D	21	14	30	
23	4 E	17	8	25	TOTAL = 161
KELAS 5					
24	5 A	24	16	40	LK = 91
25	5 B	20	22	42	
26	5 C	16	10	26	PR = 87
27	5 D	17	18	25	
28	5 E	14	11	25	TOTAL = 178
KELAS 6					
29	6 A	17	21	38	LK = 85
30	6 B	19	21	40	
31	6 C	14	12	26	PR = 68
32	6 D	14	10	24	
33	6 E	21	4	25	TOTAL = 153
JUMLAH		LK = 595	PR = 522	TOTAL = 1.058	

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH
1	1	6	219
2	2	6	190
3	3	6	200
4	4	5	161
5	5	5	158
6	6	5	152
TOTAL		34	1080

C. DATA SARANA DAN PRASARANA

1. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung Sekolah MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Tata Usaha	1	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Ruang UKS	1	
6	Ruang Gudang	1	
7	Ruang Kelas	33	
8	Kantin	1	

9	Rumah Penjaga	1	
10	WC Siswa	1	
11	WC Guru	1	
12	WC Kepala Sekolah	1	
	Jumlah	44	





Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Butir Soal	Jumlah Soal
Kognitif	Pengetahuan Kemampuan mengingat informasi yang sudah dipelajari	Mendefinisikan pengertian teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	1,2,3,4,5,6	6
		Menyebutkan macam-macam alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang	7,8,9,10,11,12,13,14	8
	Pemahaman Kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan makna dari suatu konsep materi yang sudah dipelajari	Membedakan/membandingkan jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	21,22,23,24,25,26,27,28	8
		Menjelaskan kegunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa sekarang	29,30,31,32,33,34	6
	Penerapan/Aplikasi Kemampuan untuk mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari	Menunjukkan jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	15,16,17,18,19,20	6
		Mengurutkan cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan sekarang	35,36,37,38,39,40	6

Lampiran 4

SOAL UJI VALIDITAS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Jumlah Soal : 40 Butir
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Materi	Indikator Soal	Butir Soal	Jenjang Kognitif	Kunci Jawaban
Perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	Mendefinisikan pengertian teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	1. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknologi ... a. Komunikasi b. Produksi c. Distribusi d. Konsumsi	C1	B
		2. Teknologi produksi tradisional sering disebut dengan teknologi ... a. Modern b. Sederhana c. Maju d. Canggih	C1	B
		3. Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang disebut ... a. Teknologi b. Teknologi Produksi	C1	B

		<ul style="list-style-type: none"> c. Komunikasi d. Distribusi 		
		4. Kegiatan mengirimkan atau menerima pesan disebut.... <ul style="list-style-type: none"> a. Perhubungan b. Isyarat c. Teknologi d. Komunikasi 	C1	D
		5. Jangkauan alat komunikasi modern adalah <ul style="list-style-type: none"> a. Terbatas b. Tertentu c. Luas d. Sedikit 	C1	C
		6. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana ... <ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi b. Transportasi c. Produksi d. Konsumsi 	C1	B




	Menyebutkan macam-macam alat produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dan sekarang	7. Membatik dengan menggunakan canting memanfaatkan teknologi produksi ... a. Tradisional b. Modern c. Kuno d. Canggih	C1	A
		8. Berikut ini yang termasuk teknologi produksi masyarakat pada masa lalu antara lain ... a. Kapak, traktor, kerbau, dan penggiling padi b. Lesung, alat pemintal benang, bajak, dan tungku c. Bis, mesin pemotong rumput, pompa air listrik, dan mesin foto copy d. Oven, mixer, kentongan, dan cetakan batako	C1	A
		9. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi tradisional adalah ... a. Radio b. Kentongan c. Televisi d. Telepon	C1	B
		10. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah a. E-mail b. Satelit c. Gong d. Pesawat	C1	C
		11. Macam-macam alat komunikasi tradisional dibawah ini antara lain ...	C1	D







		<ul style="list-style-type: none"> a. Telepon, telegram, tabloid dan HP b. Faksimile, radio, televisi dan kentongan c. Koran, majalah, email, dan surat d. Kentongan dan Bedug 		
		<p>12. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melalui pos/orang lain adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faksimile b. Surat c. Teleks d. Telegram 	C1	B
		<p>13. Berikut ini yang termasuk alat transportasi modern adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mobil b. Televisi c. Kulkas d. Traktor 	C1	A
		<p>14. Pada masa lalu orang bepergian dengan menggunakan alat transportasi yang masih sederhana. Dibawah ini yang merupakan alat transportasi masa lalu, kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Andong b. Bendi c. Sepeda motor d. Gerobak 	C1	C

	Membedakan/membedingkan jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	15. Berikut ini yang bukan merupakan hasil kerajinan yang dibuat secara tradisional dari bambu adalah ... a. Tirai b. Meja c. Gerabah d. Kentongan	C2	C
		16. Media komunikasi yang memuat berita atau informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi disebut ... a. Televisi b. Telepon c. Majalah d. Radio	C2	C
		17. Pada zaman dahulu alat transportasi menggunakan tenaga hewan adalah ... a. Mobil b. Delman c. Traktor d. Sepeda	C2	B
		18. Alat transportasi masa kini secara garis besar dibagi menjadi 3 jenis, berikut bukan termasuk dalam 3 jenis tersebut adalah ... a. Udara b. Laut c. Darat d. Sungai	C2	D
		19. Kelebihan peralatan produksi masa lalu di	C2	A

		<p>antaranya adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bebas polusi b. Sulit membuatnya c. Harga mahal d. Boros energi listrik <p>20. Kelebihan peralatan produksi masa sekarang di antaranya adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bebas polusi b. Sulit membuatnya c. Menghemat waktu d. Boros energi listrik <p>21. Berikut ini merupakan ciri teknologi produksi sederhana adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengakibatkan terjadinya pencemaran b. Memerlukan sedikit tenaga kerja c. Jumlah barang yang dihasilkan banyak d. Waktu produksi lama <p>22. Dampak buruk dari perkembangan teknologi produksi modern ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kehidupan lebih baik b. Polusi udara c. Menghemat waktu d. Menghemat tenaga 	C2	C
			C2	D
			C2	B
	Menjelaskan kegunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa	<p>23. Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan untuk menggemburkan tanah adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sekop b. Sabit c. Cangkul d. Linggis 	C2	C

	sekarang	24. Kegunaan alat komunikasi telepon adalah ... a. Untuk berkomunikasi b. Untuk sarana transportasi c. Untuk berangkat kerja d. Sebagai pajangan	C2	A
		25. Dibawah ini fungsi dari kentongan , kecuali ... a. Memanggil warga desa b. Mengumpulkan warga desa c. Memberitahukan informasi pada warga d. Membuat kegaduhan di desa	C2	D
		26. Alat komunikasi masa lalu yang digunakan untuk memberitahukan waktu sholat adalah ... a. Beduk b. Bel c. Sirine d. Api	C2	A
		27. Hewan yang dimanfaatkan tenaganya untuk membajak sawah adalah ... a. Unta b. Kerbau c. Kuda d. Gajah	C2	B
		28. Transpotasi masa lalu yang dalam penggunaannya membutuhkan angin adalah ... a. Mobil b. Kereta Api c. Kapal layar d. Pesawat	C2	C

	Menunjukkan jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	<p>29.</p>  <p>Gambar diatas termasuk dalam jenis teknologi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Produksi Komunikasi Transportasi Canggih 	C3	C
		<p>30.</p>  <p>Gambar disamping termasuk dalam jenis teknologi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Produksi Distribusi Komunikasi Transportasi 	C3	A
		<p>31.</p>  <p>Gambar disamping ini merupakan jenis alat produksi di bidang ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Industri Peternakan Kerajinan Pertanian 	C3	D

		<p>32. Berikut ini contoh hasil kerajinan yang dibuat secara tradisional yang berasal dari bambu, kecuali....</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	C3	A
		<p>33.  Alat komunikasi tradisional pada gambar di samping digunakan dengan cara ...</p> <p>a. Digesek</p> <p>b. Dipukul dengan kayu</p> <p>c. Dipukul menggunakan kaca</p> <p>d. Ditiup</p>	C3	B
		<p>34.  Media cetak seperti gambar disamping adalah ...</p> <p>a. Koran</p> <p>b. Tabloid</p> <p>c. Buku</p> <p>d. Majalah</p>	C3	D
	Mengurutkan cara menggunakan secara sederhana teknologi	<p>35. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tanah liat 2. Cetakan yang sudah kering dikumpulkan 	C3	C

	produksi, komunikasi, transportasi masa lalu dan sekarang	<p>3. Tanah liat digiling menjadi adonan</p> <p>4. Adonan dicetak satu per satu</p> <p>5. Batu bata di susun dalam tungku lalu dibakar</p> <p>Urutan membuat batu bata yang benar adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,2,3,4,5 1,4,2,3,5 1,3,4,2,5 1,2,4,3,5 <p>36. Perhatikan cara membatik menggunakan canting</p> <ol style="list-style-type: none"> Canting digoreskan di atas kain yang telah diberi motif Canting dicelupkan ke dalam lilin (malam) Lilin (malam) dipanaskan dengan menggunakan wadah tahan panas Canting yang telah dicelup ke dalam lilin (malam) ditiup sebentar supaya tidak terlalu panas <p>Urut - urutan cara membatik menggunakan canting yang benar adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 – 3 – 4 – 1 3 – 2 – 1 – 4 3 – 1 – 2 – 4 3 – 2 – 4 – 1 <p>37. Perhatikan urutan menggunakan telepon umum berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> Tekan nomor yang dituju Angkat gagang telepon Jika orang yang dituju sudah mengangkat telepon ucapkan salam 	C3	D
			C3	A

		<p>4. Masukan koin</p> <p>5. Tunggu sampai berbunyi nada sambung</p> <p>Urutan menggunakan telepon umum yang benar adalah</p> <p>a. 2, 4, 1, 5, 3 c. 5, 3, 4, 2, 1</p> <p>b. 1, 2, 3, 4, 5 d. 4, 5, 2, 3, 1</p> <p>38. Dibawah ini urutan cara pembuatan beduk yang benar adalah</p> <p>a. Serut kayu hingga membentuk lingkaran - pasang kulit sapi yang sudah rendam pada kedua sisi - jemur hingga kering- cat sesuai keinginan - bedug siap digunakan</p> <p>b. Jemur bedug hingga kering- cat sesuai keinginan - serut kayu hingga membentuk lingkaran - pasang kulit sapi yang sudah direndam pada kedua sisi - bedug siap digunakan</p> <p>c. Serut kayu hingga membentuk lingkaran - jemur hingga kering - pasang kulit sapi yang sudah direndam pada kedua sisi - cat sesuai keinginan - bedug siap digunakan</p> <p>d. Cat bedug sesuai keinginan - sert kayu hingga membentuk lingkaran - pasang kulit sapi yang sudah direndam pada kedua sisi - jemur hingga kering bedug siap digunakan</p> <p>39. Urutan cara kerja kapal layar yang benar adalah ...</p> <p>a. Kapal bergerak- angin- layar kapal terdorong</p> <p>b. Angin- layar kapal terdorong angin- kapal</p>	<p>C3</p> <p>C3</p>	<p>A</p> <p>B</p>
--	--	---	---------------------	-------------------

		<p>bergerak</p> <p>c. Kapal- dorongan- bergerak maju</p> <p>d. Dorongan- maju- kapal bergerak</p> <p>40. Perhatikan urutan-urutan dalam mengirim surat kepada seseorang di bawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Datang ke kantor pos untuk menyerahkan surat 2. Menulis surat di atas kertas 3. Tutup amplopnya dan tempelkan perangkonyanya 4. Memasukkan kertas yang telah ditulis sebuah pesan ke dalam amplop <p>Jika kamu akan mengirim surat untuk temanmu, maka urutan-urutan yang harus kamu lakukan dari awal sampai akhir adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 2 - 4 - 1 - 3 b. 2 - 3 - 4 - 1 c. 1 - 2 - 4 - 3 d. 2 - 4 - 3 - 1 	C3	D
--	--	--	----	---

PERHITUNGAN MANUAL UJI VALIDITAS TIAP BUTIR SOAL

Validitas butir soal menggunakan koefesien korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefesien validitas x dan y
 x : skor masing-masing butir soal
 y : skor total
 n : jumlah peserta tes

Berikut ini perhitungan manual validitas untuk butir soal no 1.

No	Nama Responden	X_1	X_1^2	Y	Y_1^2	$X_1 \cdot Y$
1	Ahmad Fahrezi	0	0	16	256	0
2	Ainafoura Syakira	1	1	20	400	20
3	Aisya Rani	1	1	24	576	24
4	Auly Maulana	1	1	30	900	30
5	Brian Zaki A.	0	0	12	144	0
6	Citra Cantika	1	1	32	1024	32
7	Nisya Velin Nabila	0	0	19	361	0
8	Dina Wahyu N.	0	0	29	841	0
9	Dwi Agustina	0	0	34	1156	0
10	Eko Saputra	1	1	16	256	16
11	Florensia Dwi	1	1	25	625	25
12	Hilwana Najwa S.	0	0	16	256	0
13	Khayla Meyza	1	1	29	841	29
14	Khoirul Fahri	0	0	12	144	0
15	Kelvin Zulkarnaen	1	1	30	900	30
16	Klara Amelia	1	1	35	1225	35
17	Kirani Putri K.	0	0	3	9	0
18	Muhammad Aula	1	1	34	1156	34
19	M. Rafi Mubarak	0	0	13	169	0
20	Mutia Ulva	0	0	30	900	0
21	M. Rizky Setiawan	1	1	15	225	15

22	M. Sakti	0	0	25	625	0
23	Nafisyah Fadillah	0	0	24	576	0
24	Nurima	0	0	14	196	0
25	Rehan Isromi	1	1	22	484	22
26	Regar	0	0	16	256	0
27	Sari Utami	0	0	22	484	0
28	Satria Karisma	1	1	30	900	30
29	Vika Alecia Putri	0	0	30	900	0
30	Yunita Sari	0	0	18	324	0
Jumlah		13	13	675	17109	342

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum X^2 - (\sum X)(\sum X)}{[\sum X^2 - (\sum X)] [\sum X^2 - (\sum X)]} \\
 &= \frac{30(342) - (13)(675)}{(30(13) - (13))(30(17109) - (675))} \\
 &= \frac{10260 - 8775}{10260 - 8775} \\
 &= \frac{(390 - 169)(513270 - 455625)}{1485} \\
 &= \frac{(221)(57645)}{1485} \\
 &= \frac{\sqrt{12739545}}{1485} \\
 &= \frac{35691,1}{86550} = 0,416
 \end{aligned}$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika \geq . Dengan melihat tabel *Product Moment* diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $= - 2$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pada penelitian ini jumlah responden (n) pada saat uji coba tes berjumlah 30, sehingga diperoleh derajat kebebasannya $= 30 - 2 = 28$ dan tabel *Product Moment* dengan $= 28$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $= 0,361$. Dan dari perhitungan diperoleh $= 0,416$ sehingga $0,416 > 0,361$. Dengan demikian butir soal nomor 1 dikategorikan valid, dengan kata lain soal tersebut dapat digunakan.

Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis validitas uji coba soal. Dari 40 soal yang dilakukan pada uji instrumen, terdapat 21 soal yang dikategorikan valid dan dapat digunakan.

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20, yaitu :

$$r_{11} = \frac{\Sigma}{n}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Perhitungan:

Σpq	5,037
S^2	48,672
n	21

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{\Sigma}{n} \\ &= \frac{5,037}{21} \\ &= 0,240 \\ &= (1,05) (0,897) \\ &= 0,941 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $r_{11} = 0,941$. Berdasarkan kriteria, instrumen dikatakan baik apabila $r_{11} > 0,70$. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $r_{11} = 0,941$, maka $0,941 > 0,70$ sehingga butir soal tersebut dinyatakan reliabel dengan interpretasi sangat tinggi.

PERHITUNGAN MANUAL TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR ITEM SOAL

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P = Angka indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang dapat menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar

Perhitungan :

B	13
JS	30

$$P = \frac{13}{30}$$

$$P = 0,433$$

Kriteria pengujian tingkat kesukaran soal tes dikatakan sukar jika ($P < 0,3$), Sedang jika ($0,3 < P < 0,7$), dan mudah Jika ($P > 0,7$). Dari hasil perhitungan soal no 1 dengan nilai $P = 0,433$ artinya $P > 0,3$ menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki tingkat kesukaran sedang.

Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda

Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- D = Indeks diskriminasi satu butir soal
 BA = Banyaknyakelasatas yang menjawabsoaldenganbenar
 BB = Banyaknya kelas bawah yang menjawab soal benar
 JA = Jumlah kelas atas
 JB = Jumlah kelas bawah

Perhitungan:

BA	9
BB	4
JA	15
JB	15

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{9}{15} = 0,6 \text{ Dan } P_B = \frac{4}{15} = 0,2667$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,6 - 0,2667 \\ &= 0,3333 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungansoal no 1 dengan nilai $D = 0,333$ artinya D ada diantara $0,21 \leq DP \leq 0,40$ menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki kriteria cukup.

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*. Langkah-langkah uji *Lilifors* adalah sebagai berikut:

- Hipotesis
 H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- TarafSignifikansi : $\alpha = 0,05$
- UjiStatistik : $L = \text{Max } |F(z_i) - S(z_i)|$
- Komputasi

$$= 2320$$

$$= 152050$$

$$N = 36$$

$$\bar{x} = \frac{2320}{36} = 64,444$$

$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

$$= \frac{36.152050 - (2320)^2}{36(36 - 1)}$$

$$= \frac{5473800 - 5382400}{36.35}$$

$$= \frac{91400}{36.35} = 2514,47$$

$$= \frac{(n - 1) \cdot s^2}{\bar{x} - \bar{x}} = \frac{45 - 64,444}{8,517} = \frac{-19,444}{8,517} = -2,283$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL UNTUK MENCARI L_{maks}

X_i	$X_i - \bar{x}$	z	$F(z)$	$S(z)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
45	-19,44	-2,283	0,0112	0,027778	0,016562873
50	-14,44	-1,6959	0,0449	0,055556	0,010607871
50	-14,44	-1,6959	0,0449	0,083333	0,038385649
50	-14,44	-1,6959	0,0449	0,111111	0,066163427
55	-9,444	-1,1089	0,1337	0,138889	0,005150138
55	-9,444	-1,1089	0,1337	0,166667	0,032927916
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,194444	0,106449649

60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,222222	0,078671871
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,25	0,050894093
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,277778	0,023116316
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,305556	0,004661462
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,333333	0,03243924
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,361111	0,060217018
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,388889	0,087994796
60	-4,444	-0,5218	0,3009	0,416667	0,115772573
65	0,5556	0,06523	0,526	0,444444	0,081559657
65	0,5556	0,06523	0,526	0,472222	0,053781879
65	0,5556	0,06523	0,526	0,5	0,026004101
65	0,5556	0,06523	0,526	0,527778	0,001773676
65	0,5556	0,06523	0,526	0,555556	0,029551454
65	0,5556	0,06523	0,526	0,583333	0,057329232
65	0,5556	0,06523	0,526	0,611111	0,08510701
65	0,5556	0,06523	0,526	0,638889	0,112884788
70	5,5556	0,65229	0,7429	0,666667	0,076225769
70	5,5556	0,65229	0,7429	0,694444	0,048447992
70	5,5556	0,65229	0,7429	0,722222	0,020670214
70	5,5556	0,65229	0,7429	0,75	0,007107564
70	5,5556	0,65229	0,7429	0,777778	0,034885342
75	10,556	1,23935	0,8924	0,805556	0,08683612
75	10,556	1,23935	0,8924	0,833333	0,059058342
75	10,556	1,23935	0,8924	0,861111	0,031280564
75	10,556	1,23935	0,8924	0,888889	0,003502786
75	10,556	1,23935	0,8924	0,916667	0,024274991
75	10,556	1,23935	0,8924	0,944444	0,052052769
75	10,556	1,23935	0,8924	0,972222	0,079830547
80	15,556	1,82641	0,9661	1	0,033894445

e. Keputusan Uji

$$= 0,115772573$$

$$= 0,147666667$$

Karena $<$ maka H_0 diterima.

f. Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*. Langkah-langkah uji *Lilifors* adalah sebagai berikut:

- Hipotesis
 H_0 :sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 :sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- Taraf Signifikansi : $\alpha = 0,05$
- Uji Statistik : $L = \text{Max } |F(z_i) - S(z_i)|$
- Komputasi

$$= 2895$$

$$= 235775$$

$$N = 36$$

$$\bar{x} = \frac{2895}{36} = 80,416$$

$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

$$= \frac{36.235775 - (2895)}{36(36 - 1)}$$

$$= \frac{8487900 - 8381025}{36.35}$$

$$= \frac{106875}{36.35} = \sqrt{84,821} = 9,209$$

$$= \frac{(x_i - \bar{x})}{9,209} = \frac{65 - 80,417}{9,209} = \frac{-15,417}{9,209} = -1,67412314$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL UNTUK MENCARI L_{maks}

X_i	$X_i - \bar{x}$	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
65	-15,4167	-1,673932	0,047072	0,027778	0,01929425
65	-15,4167	-1,673932	0,047072	0,055556	0,00848353
70	-10,4167	-1,131035	0,12902	0,083333	0,04568688
70	-10,4167	-1,131035	0,12902	0,111111	0,01790911
70	-10,4167	-1,131035	0,12902	0,138889	0,00986867
70	-10,4167	-1,131035	0,12902	0,166667	0,03764645

70	-10,4167	-1,131035	0,12902	0,194444	0,06542423
70	-10,4167	-1,131035	0,12902	0,222222	0,093202
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,25	0,0282198
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,277778	0,00044202
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,305556	0,02733576
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,333333	0,05511353
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,361111	0,08289131
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,388889	0,11066909
75	-5,41667	-0,588138	0,27822	0,416667	0,13844687
80	-0,41667	-0,045241	0,481957	0,444444	0,03751301
80	-0,41667	-0,045241	0,481957	0,472222	0,00973523
80	-0,41667	-0,045241	0,481957	0,5	0,01804255
80	-0,41667	-0,045241	0,481957	0,527778	0,04582033
80	-0,41667	-0,045241	0,481957	0,555556	0,0735981
80	-0,41667	-0,045241	0,481957	0,583333	0,10137588
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,611111	0,07952539
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,638889	0,05174761
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,666667	0,02396983
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,694444	0,00380795
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,722222	0,03158572
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,75	0,0593635
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,777778	0,08714128
85	4,583333	0,497655	0,690636	0,805556	0,11491906
90	9,583333	1,040552	0,850958	0,833333	0,01762492
90	9,583333	1,040552	0,850958	0,861111	0,01015286
90	9,583333	1,040552	0,850958	0,888889	0,03793064
95	14,58333	1,583449	0,94334	0,916667	0,02667372
95	14,58333	1,583449	0,94334	0,944444	0,00110405
100	19,58333	2,126345	0,983263	0,972222	0,01104053
100	19,58333	2,126345	0,983263	1	0,01673725

e. Keputusan Uji

$$= 0,13844687$$

$$= 0,14766667$$

Karena $<$ maka H_0 diterima.

f. Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS PRETEST KELAS KONTROL

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*. Langkah-langkah uji *Lilifors* adalah sebagai berikut:

- Hipotesis
 H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- Taraf Signifikansi : $\alpha = 0,05$
- Uji Statistik : $L = \text{Max } |F(z_i) - S(z_i)|$
- Komputasi

$$= 2645$$

$$= 177725$$

$$N = 40$$

$$= \frac{2645}{40} = 66,125$$

$$= \frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{40(40 - 1)}$$

$$= \frac{40.177725 - (2645)^2}{40(40 - 1)}$$

$$= \frac{7109000 - 6996025}{40.39}$$

$$= \frac{112975}{40.39} = \sqrt{72,42} = 8,51$$

$$= \frac{(40 - 66,13)}{8,51} = \frac{-26,13}{8,51} = -3,07$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL UNTUK MENCARI L_{maks}

X_i	$X_i - \bar{x}$	z	$F(z)$	$S(z)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
40	-26,125	-3,0699	0,0011	0,025	0,023929429
50	-16,125	-1,8948	0,0291	0,05	0,020942708
50	-16,125	-1,8948	0,0291	0,075	0,045942708
55	-11,125	-1,3073	0,0956	0,1	0,004442474
55	-11,125	-1,3073	0,0956	0,125	0,029442474

60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,15	0,085841742
60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,175	0,060841742
60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,2	0,035841742
60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,225	0,010841742
60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,25	0,014158258
60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,275	0,039158258
60	-6,125	-0,7197	0,2358	0,3	0,064158258
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,325	0,122413991
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,35	0,097413991
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,375	0,072413991
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,4	0,047413991
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,425	0,022413991
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,45	0,002586009
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,475	0,027586009
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,5	0,052586009
65	-1,125	-0,1322	0,4474	0,525	0,077586009
70	3,875	0,45535	0,6756	0,55	0,125570323
70	3,875	0,45535	0,6756	0,575	0,100570323
70	3,875	0,45535	0,6756	0,6	0,075570323
70	3,875	0,45535	0,6756	0,625	0,050570323
70	3,875	0,45535	0,6756	0,65	0,025570323
70	3,875	0,45535	0,6756	0,675	0,000570323
70	3,875	0,45535	0,6756	0,7	0,024429677
70	3,875	0,45535	0,6756	0,725	0,049429677
75	8,875	1,04289	0,8515	0,75	0,101500926
75	8,875	1,04289	0,8515	0,775	0,076500926
75	8,875	1,04289	0,8515	0,8	0,051500926
75	8,875	1,04289	0,8515	0,825	0,026500926
75	8,875	1,04289	0,8515	0,85	0,001500926
75	8,875	1,04289	0,8515	0,875	0,023499074
75	8,875	1,04289	0,8515	0,9	0,048499074
75	8,875	1,04289	0,8515	0,925	0,073499074
75	8,875	1,04289	0,8515	0,95	0,098499074
75	8,875	1,04289	0,8515	0,975	0,123499074
80	13,875	1,63044	0,9485	1	0,051504548

- e. Keputusan Uji
 $=0,125570323$
 $=0,1400889$
 Karena $\quad < \quad$ maka H_0 diterima.
- f. Kesimpulan
 Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



PERHITUNGAN UJI NORMALITAS POSTEST KELAS KONTROL

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*. Langkah-langkah uji *Lilifors* adalah sebagai berikut:

- Hipotesis
 H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- Taraf Signifikansi : $\alpha = 0,05$
- Uji Statistik : $L = \text{Max } |F(z_i) - S(z_i)|$
- Komputasi

$$= 3025$$

$$= 231425$$

$$N = 40$$

$$\bar{x} = \frac{3025}{40} = 75,625$$

$$= \frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{40.231425 - (3025)^2}{40(40-1)}$$

$$= \frac{9257000 - 9150625}{40.39}$$

$$= \frac{\quad}{\quad} = \sqrt{68,189} = 8,257$$

$$= \frac{(n-1) - \frac{(\sum x_i - n\bar{x})^2}{n-1}}{8,257} = \frac{60 - 75,625}{8,257} = \frac{-15,625}{8,257} = -1,892$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL UNTUK MENCARI L_{maks}

X_i	$X_i - \bar{x}$	z	$F(z)$	$S(z)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
60	-15,625	-1,8922	0,029233	0,025	0,004233475
60	-15,625	-1,8922	0,029233	0,05	0,020766525
65	-10,625	-1,2867	0,099102	0,075	0,024102458
65	-10,625	-1,2867	0,099102	0,1	0,000897542
65	-10,625	-1,2867	0,099102	0,125	0,025897542
65	-10,625	-1,2867	0,099102	0,15	0,050897542

70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,175	0,072877237
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,2	0,047877237
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,225	0,022877237
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,25	0,002122763
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,275	0,027122763
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,3	0,052122763
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,325	0,077122763
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,35	0,102122763
70	-5,625	-0,6812	0,247877	0,375	0,127122763
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,4	0,069833974
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,425	0,044833974
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,45	0,019833974
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,475	0,005166026
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,5	0,030166026
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,525	0,055166026
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,55	0,080166026
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,575	0,105166026
75	-0,625	-0,0757	0,469834	0,6	0,130166026
80	4,375	0,52981	0,701878	0,625	0,076878342
80	4,375	0,52981	0,701878	0,65	0,051878342
80	4,375	0,52981	0,701878	0,675	0,026878342
80	4,375	0,52981	0,701878	0,7	0,001878342
80	4,375	0,52981	0,701878	0,725	0,023121658
80	4,375	0,52981	0,701878	0,75	0,048121658
80	4,375	0,52981	0,701878	0,775	0,073121658
80	4,375	0,52981	0,701878	0,8	0,098121658
80	4,375	0,52981	0,701878	0,825	0,123121658
85	9,375	1,13531	0,871877	0,85	0,021876904
85	9,375	1,13531	0,871877	0,875	0,003123096
85	9,375	1,13531	0,871877	0,9	0,028123096
90	14,375	1,74081	0,959141	0,925	0,034141202
90	14,375	1,74081	0,959141	0,95	0,009141202
90	14,375	1,74081	0,959141	0,975	0,015858798
95	19,375	2,3463	0,99052	1	0,009480326

- e. Keputusan Uji
 $= 0,130166026$
 $= 0,1400889$
 Karena $<$ maka H_0 diterima.
- f. Kesimpulan
 Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Perhitungan Uji Homogenitas Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

1. Uji Homogenitas Pretest

Langkah pertama : Menentukan varians masing-masing kelompok data.

$$\text{Rumus varians : } S_x^2 = \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}{S_x^2} \quad S_y^2 = \frac{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)}}{S_y^2}$$

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}{S_x^2} & S_y^2 &= \frac{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)}}{S_y^2} \\ &= \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}{S_x^2} & &= \frac{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)}}{S_y^2} \\ &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)} & &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)} \\ &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)} & &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)} \end{aligned}$$

$$S_x^2 = \frac{72,539}{1} = 72,539 \quad S_y^2 = \frac{72,419}{1} = 72,419$$

Langkah kedua:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{S_x^2}{S_y^2} \\ &= \frac{72,539}{72,419} \\ &= 1,001657 \end{aligned}$$

Karena $F_{hitung} = 1,001657 < F_{tabel} = 3,841$, maka kedua data tersebut memiliki varians yang homogen.

2. Uji Homogenitas Posttest

Langkah pertama : Menentukan varians masing-masing kelompok data.

$$\text{Rumus varians : } S_x^2 = \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}{S_x^2} \quad S_y^2 = \frac{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)}}{S_y^2}$$

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}{S_x^2} & S_y^2 &= \frac{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)}}{S_y^2} \\ &= \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}{S_x^2} & &= \frac{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)}}{S_y^2} \\ &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)} & &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{(n-1)} \end{aligned}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$S_x^2 = \sqrt{84,821} = 84,821$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$S_y^2 = \sqrt{68,189} = 68,189$$

Langkah kedua:

$$F_{hitung} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= 1,24391031$$

Karena $F_{hitung} = 1,24391031 < F_{tabel} = 3,841$, maka kedua data tersebut memiliki varians yang homogen.





PERHITUNGAN MANUAL UJI T HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua pihak, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Model pembelajaran *Picture And Picture* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (Model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik)

Mencari nilai $t = \frac{(\quad)}{(\quad)}$

Dimana cara mencari :

$\bar{X} = 80,416$

$s = 84,821$

$n_1 = 36$

$\bar{X} = 75,625$

$s = 68,189$

$n_2 = 40$

Masuk keperhitungan

$$= \frac{(\quad) - (\quad)}{\frac{(\quad)}{(\quad)} - \frac{(\quad)}{(\quad)}} \quad \text{dengan} \quad s = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}, \frac{(\quad)}{(\quad)},$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}, \frac{(\quad)}{(\quad)},$$

$$s = \frac{(\quad)}{(\quad)}, \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

$$s = \frac{1}{n} \sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2 = 76,055$$

$$s_p = \sqrt{76,055} = 8,72095178$$

$$= \frac{\sum (x_1 - x_2)^2}{n_1 + n_2}$$

$$= \frac{(1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100)}{100}$$

$$= \frac{1}{100} \sum x^2$$

$$= \frac{1}{100} (1^2 + 2^2 + 3^2 + \dots + 100^2)$$

$$= \frac{1}{100} \sum x^2$$

$$= 2,498$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha, df)} = t_{(0,05, 99)}$$

$$t_{tabel} = t_{(0,05, 99)} = 1.960$$

Kesimpulan :

Karena $t_{hitung} = 2,498 > t_{tabel} = 1.960$ maka H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik Kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung.

Lampiran 16

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Ismaria Al Quraniyyah Bandar Lampung

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBE- LAJARAN	KEGIATAN PEMBELA- JARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR /ALAT
				Teknik	Bentuk Instru- men	Contoh Instru- men		
2.1. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan/membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini 	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian testertulis Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi 	12 x 35 menit pert 9 - 12 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> Buku IPS kelas IV Asy'ari Erl Gambar teknologi produksi Komunikasi transportasi

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat produksi lalu dan sekarang ▪ Cara menggunakan secara sederhana teknologi produksi masa lalu dan masa kini ▪ Membandingkan/me mbedakan jenis teknologi komunikasi ▪ Menunjukkan peralatan teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang ▪ Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini ▪ Menceritakan pengalaman menggunakan alat komunikasi lalu dan sekarang ▪ Cara menggunakan secara sederhana 					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

**Mengetahui
Kepala MI Ismaria Al
Quraniyyah**

**Bandar Lampung,
Guru Mapel IPS**

Mei 2018

**Syahyori Aprinsyah S.Pd
NIP:**

**Fitriani, A. Ma
NIP:**



Analisis Nilai Uji Hipotesis

Siswa	Postest			
	Eksperimen	Kontrol		
1	85	65		
2	70	60		
3	65	70		
4	75	75		
5	90	90		
6	75	70		
7	80	75		
8	90	75		
9	85	75		
10	85	60		
11	80	70		
12	70	80		
13	70	80		
14	100	65		
15	70	70		
16	90	85		
17	70	90		
18	100	80		
19	95	65		
20	75	70		
21	75	70		
22	85	75		
23	85	80		
24	75	85		
25	75	75		
26	80	80		
27	85	70		
28	65	80		
29	85	75		
30	85	80		
31	80	70		
32	70	70		
33	80	80		
34	95	85		
35	80	95		
36	75	90		
37		75		
38		80		
39		75		
40		65		
\bar{X}	80.4166667	75.625	$(1/n_1+1/n_2)$	0.052778
S	9.20985497	8.257669	$(n_1-1)S_1^2$	2968.75
n	36	40	$(n_2-1)S^2$	2659.375
S^	84.8214286	68.1891		
n1+n2-2	74	74		
T.Hitung	2.498			
T.Tabel	1.96			

Uji Tingkat Kesukaran

No.	Nama Siswa	Soal																																								Y	Y2		
1	Ahmad Fahrezi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
2	Ainafoura Syakira	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	20	400
3	Aisya Rani	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	24	576
4	Auly Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	30	900
5	Brian Zaki A.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	144
6	Citra Cantika	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	1024	
7	Nisya Velin Nabila	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	19	361
8	Dina Wahyu N.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	28	841	
9	Dwi Agustina	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	34	10156		
10	Eko Saputra	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	16	256
11	Florensia Dwi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	25	625	
12	Hilwana Najwa S.	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16	256
13	Khayla Meyza	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	29	841	
14	Khoirul Fahri	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	12	144	
15	Kelvin Zulkarnaen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	30	900	
16	Klara Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	35	10225	
17	Kirani Putri K.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	9	
18	Muhammad Aula	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	34	10156	
19	M. Rafi Mubarak	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13	169	
20	Mutia Ulva	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	30	900
21	M. Rizky Setiawan	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15	225	
22	M. Sakti	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	625	
23	Nafisyah Fadillah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	24	576		
24	Nurima	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14	196	
25	Rehan Isromi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	22	484	
26	Regar	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	16	256		
27	Sari Utami	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	22	484
28	Satria Karisma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	30	900		
29	Vika Alecia Putri	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	30	900	
30	Yunita Sari	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	18	324	
B		13	20	25	18	15	14	24	14	13	25	24	22	13	22	20	17	21	24	21	23	22	23	15	19	17	16	9	17	22	15	9	13	15	23	18	7	5	6	8	7				
IK		0.4	0.7	0.8	0.6	0.5	0.5	0.8	0.5	0.4	0.8	0.8	0.7	0.4	0.7	0.7	0.6	0.7	0.8	0.7	0.8	0.7	0.8	0.7	0.8	0.5	0.6	0.6	0.5	0.3	0.6	0.7	0.5	0.3	0.4	0.5	0.8	0.6	0.2	0.2	0.2	0.3	0.2		
Interpretasi		SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SUKAR	SUKAR	SUKAR	SUKAR			

Lembar evaluasi

Lembar Kerja Siswa

(Pertemuan ke-1)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan teknologi produksi !
2. Sebutkan 3 macam-macam alat produksi yang kamu ketahui dan jelaskan kegunaan dari alat tersebut jenis teknologi produksi masa lalu atau masa sekarang !
3. Jelaskan kelebihan dari teknologi produksi masa lalu !
4. Bacalah petunjuk dibawah ini !
 - a. Menjelaskan perbandingan penggunaan teknologi produksi pertanian pada masa lalu dan masa sekarang
 - b. Isilah kolom dibawah ini !

No.	Teknologi produksi pertanian masa lalu	Teknologi produksi pertanian masa sekarang
1.		
2.		

5. Jelaskan proses produksi pada gambar dibawah ini !



Gambar Batu bata

.....

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa

(Pertemuan ke-2)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan teknologi komunikasi !
2. Sebutkan 3 macam-macam alat komunikasi yang kamu ketahui dan jelaskan kegunaan dari alat tersebut jenis teknologi produksi masa lalu atau masa sekarang !
3. Jelaskan kekurangan dari teknologi komunikasi masa sekarang !
4. Bacalah petunjuk dibawah ini !
 - a. Menjelaskan perbandingan penggunaan teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang
 - b. Isilah kolom dibawah ini !

No.	Teknologi komunikasi masa lalu	Teknologi komunikasi masa sekarang
1.		
2.		

5. Jelaskan cara menggunakan alat komunikasi pada gambar dibawah ini !



Gambar Teleponan umum

.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa

(Pertemuan ke-3)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan teknologi transportasi !
2. Sebutkan 3 macam-macam alat komunikasi yang kamu ketahui dan jelaskan kegunaan dari alat tersebut jenis teknologi transportasi masa lalu atau masa sekarang !
3. Jelaskan kekurangan dari teknologi transportasi masa lalu!
4. Bacalah petunjuk dibawah ini !
 - a. Menjelaskan perbandingan penggunaan teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang
 - b. Isilah kolom dibawah ini !

No.	Teknologi transportasi masa lalu	Teknologi transportasi masa sekarang
1.		
2.		

5. Jelaskan cara kerja alat transportasi dibawah ini !



Gambar Perahu Layar

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 19

SOAL





NAMA :

PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

KELAS/SEMESTER : IV/II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat !

1. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknologi ...
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Teknologi produksi tradisional sering disebut dengan teknologi ...
 - a. Modern
 - b. Sederhana
 - c. Maju
 - d. Canggih
3. Kegiatan mengirimkan atau menerima pesan disebut....
 - a. Perhubungan
 - b. Isyarat
 - c. Teknologi
 - d. Komunikasi
4. Jangkauan alat komunikasi modern adalah ...
 - a. Terbatas
 - b. Tertentu
 - c. Luas
 - d. Sedikit
5. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana ...
 - a. Komunikasi
 - b. Transportasi
 - c. Produksi
 - d. Konsumsi
6. Berikut ini yang termasuk teknologi produksi masyarakat pada masa lalu antara lain ...
 - a. Kapak, traktor, kerbau, dan penggiling padi

- b. Lesung, bajak, dan tungku
 c. Bis, mesin pemotong rumput, pompa air listrik, dan mesin foto copy
 d. Oven, mixer, kentongan, dan cetakan batako
7. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi tradisional adalah ...
 a. Radio
 b. Kentongan
 c. Televisi
 d. Telepon
8. Berikut ini yang termasuk alat transportasi modern adalah ...
 a. Mobil
 b. Televisi
 c. Kulkas
 d. Traktor
9.  Gambar disamping termasuk dalam jenis teknologi ...
 a. Produksi
 b. Komunikasi
 c. Transportasi
 d. Canggih
10.  Gambar disamping termasuk dalam jenis teknologi ...
 a. Produksi
 b. Distribusi
 c. Komunikasi
 d. Transportasi
11.  Gambar disamping ini merupakan jenis alat produksi di bidang ...
 a. Industri
 b. Peternakan
 c. Kerajinan
 d. Pertanian
12.  Alat komunikasi tradisional pada gambar di samping digunakan dengan cara ...
 a. Digesek
 b. Dipukul dengan kayu
 c. Dipukul menggunakan kaca
 d. Ditiup
13. Pada zaman dahulu alat transportasi menggunakan tenaga hewan adalah ...
 a. Mobil
 b. Delman
 c. Traktor
 d. Sepeda

14. Alat transportasi masa kini secara garis besar dibagi menjadi 3 jenis, berikut bukan termasuk dalam 3 jenis tersebut adalah ...
- a. Udara
 - b. Laut
 - c. Darat
 - d. Sungai
15. Kelebihan peralatan produksi masa lalu di antaranya adalah ...
- a. Bebas polusi
 - b. Sulit membuatnya
 - c. Harga mahal
 - d. Boros energi listrik
16. Kelebihan peralatan produksi masa sekarang di antaranya adalah ...
- a. Bebas polusi
 - b. Sulit membuatnya
 - c. Menghemat waktu
 - d. Boros energi listrik
17. Dampak buruk dari perkembangan teknologi produksi modern ...
- a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. Menghemat tenaga
18. Kegunaan alat komunikasi telepon adalah ...
- a. Untuk berkomunikasi
 - b. Untuk sarana transportasi
 - c. Untuk berangkat kerja
 - d. Sebagai pajangan
19. Alat komunikasi masalalu yang digunakan untuk memberitahukan waktu sholat adalah ...
- a. Beduk
 - b. Bel
 - c. Sirine
 - d. Api
20. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini
1. Menyiapkan tanah liat
 2. Cetakan yang sudah kering dikumpulkan
 3. Tanah liat digiling menjadi adonan
 4. Adonan dicetak satu per satu
 5. Batubata di susun dalam tungku lalu dibakar
- Urutan membuat batu bata yang benar adalah ...
- a. 1,2,3,4,5
 - b. 1,4,2,3,5
 - c. 1,3,4,2,5
 - d. 1,2,4,3,5

Kunci Jawaban

1. B	6. B	11.D	16. C
2. B	7. B	12.B	17. B
3. D	8. A	13.B	18. A
4. C	9. C	14.D	19. A
5. B	10. A	15.A	20. C



*Lampiran 20***Dokumentasi Penelitian****1. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

2. Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol



3. Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru, Beserta Staf MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung



Wali Kelas IV A (Eksperimen)



Wali Kelas IV B (Kontrol)



Bersama staf sekolah



Wali Kelas V C (Kelas Validasi)



Kepala Sekolah MI Ismaria Bandar Lampung